

## Transkrip Wawancara I

Tanggal Wawancara : 24 Februari 2021

Pewawancara : Mutiara Saskia Putri (MS)

Informan 1 : Dwi Atmojo Lanang Galih (DG)

Tempat : PT. KMK *GLOBAL SPORT* K1, Tangerang, Banten.

MS : Selamat siang Mas Galih

DG : Selamat siang

MS : Untuk awal-awal boleh perkenalkan diri dahulu?

DG : Oke, ehmm.. Nama saya Galih

MS : Saat ini umurnya berapa ya mas Galih?

DG : Saya umur 37

MS : Untuk saat ini bekerja di PT. KMK *GLOBAL SPORT* untuk berapa lama?

DG : Saat ini saya sudah di tahun ke-4

MS : Tahun ke-4 bekerja. Boleh tau sekarang di posisi bagian apa?

DG : Ehm.... Saya di departemen *PCC*. Ehm.. lebih tepatnya di kategori ehm...  
Untuk jabatannya di *Developer*

MS : Sebagai *Developer*. Ehm.. boleh saya tau menurut Mas Galih PT.KMK  
*GLOBAL SPORT* itu apasih?

DG : PT. KMK *GLOBAL SPORT* itu adalah perusahaan *Manufacturing* untuk  
produk sepatu khususnya untuk *brand Nike*

MS : *Brand Nike*. Lalu di KMK itu sendiri produk yang dikeluarkan itu apa aja  
sih?

DG : Maksudnya produknya?

MS : Iya yang kita keluarin itu apa aja sih?

DG : Sepatu

MS : Sepatu, untuk kerjasama dengan *Nike* berarti?

DG : Dengan *Nike*. Untuk kategori sepatu yang kita pegang adalah untuk  
*performance* yaitu ehm.. *Nike SB* terus yang kedua adalah untuk *lifestyle*  
adalah *Nike Sportware* dan yang ketiga adalah *Supercore*.

MS : Untuk *Supercore*?

DG : Yes

MS : Terus untuk *PCC* itu sendiri atau *Development*, kita itu hanya mengeluarkan hanya sepatu *sample* ya?

DG : Ya

MS : Iya sepatu *sample* untuk bagian *production* baru yang bagian sepatu *mass production*

DG : Oke, ehm.. untuk *PCC* sendiri yang sebagai *Development*, kita keluarkan *prototype* seperti *sample* gitu. Nah untuk *production* sendiri yaitu untuk *mass production*nya

MS : Lalu untuk *sampel* sepatu itu atau *prototype* tadi proses pembuatannya itu gimana sih Mas Galih?

DG : Ada beberapa *stage* yang harus dilalui yakan.. kita harus untuk proses *Development* itu ada total 3 *stage plus* ada *commercialization* kita, menuju ke *production* itu ada 3 *stage*.

MS : Ada apa aja itu ya?

DG : Ya, Pertama kita ada *Product Review*. Kedua ada *Product Read Out*. Ketiga *Key Account Product Meeting*. Ketiga *stage* itu ada beberapa hal yang harus kita cek, yakan untuk tes bahwa sepatu ini siap untuk menuju ke *production*.

MS : Berarti semua *prototype* yang keluar dari *PCC* harus melewati *stage-stage* tersebut?

DG : Betul

MS : Oke, jadi kalau untuk Mas Galih sendiri sebagai *Developer* itu fungsinya ngapain sih?

DG : Oke, tugasnya sebagai *Developer*, pertama adalah untuk *manage* dan *lead* suatu proyek yang kita terima dari *Nike*, contoh misalnya ada *Design* datang dari *Nike* kita cek dulu dan kita analisa dulu baru setelah itu ada proses pengembangan dan pembuatan sepatu *sample* selain itu untuk sebagai *Developer* juga kita harus berkomunikasi dengan tim terutama untuk tim *technical* nya bagaimana cara pembuatan sepatunya, apakah ini *manufacturable* atau tidak itu berdasarkan pertimbangan semua tim, nah tugas kita adalah untuk mengkomunikasikan Kembali ke *Nike* apakah ini mampu dikerjakan secara produksi atau tidak.

MS : Oh begitu, bisa minta tolong dijelaskan tidak kira-kira *stage* ini *developer* *flow*nya ngapain sih dari pertama?

DG : Pertama mungkin komunikasi ya, kita terima *design* dari Nike yakan setelah itu ada *meeting* dengan tim kemudian kita cek apakah ada hal yang harus kita berikan *feedback* terhadap *design* setelah itu kita bikin sebuah *pattern test* yakan *sample* ehm.. kita buat terus sehabis itu kita kirim ke Nike untuk terima *feedback* nya dari mereka, baru setelah itu baru mulai ke *stage* selanjutnya. Berulang-ulang terus sih cuman ada beberapa hal yang kita lihat ehm.. setiap *stage* ada *critical area* yang harus kita cek.

MS : *Critical-critical area* ini biasanya kita komunikasikan ke Nike, biasanya ada strategi sendiri atau hanya bikin *e-mail* sesuai informasi yang kita dapatkan?

DG : Ya tentunya ehm.. tugas kita lebih tepatnya kepada komunikasi ke Nike yakan dengan tim kita ada komunikasi secara *technical* bahwa sepatu ini mampu dibikin apakah *manufacturable* apa tidak secara *pattern* memungkinkan atau tidak. Kita kumpulkan semua informasi itu, lalu kita berikan ke Nike. Jadi sebenarnya *final cost* itu ada di Nike, apakah ini mau lanjut atau tidak

MS : Biasanya komunikasi dilakukan via apasih?

DG : Via *E-mail* sih kita semuanya

MS : Semuanya?

DG : Ada Via *E-mail*, apabila kita membutuhkan komunikasi lebih *detail* atau informasi lebih detail biasanya kita butuh *videocall* ataupun *phone*

MS : Lalu Mas Galih, saat kita kirim *prototype* atau *sample* sepatu itu ada informasi apa sih yang kita kasih ke Nike?

DG : Pertama satu yang sering saya bilang ini pertama adalah *manufacturable* atau tidak, kedua adalah *suggestion-suggestion* apa dari kita yang kita kumpulkan untuk yang pertama, untuk proses, ketiga adalah *cost* adalah yang paling penting karena ini akan menentukan harga dari sepatunya. Kita akan cek dan memberikan *suggestion* untuk beberapa *material* sebagai *option substitute* bagaimana untuk mengefesiensikan proses pembuatan sepatu baik dari pembuatan sepatu dan harganya juga.

MS : Jadi dari efisiensi ini sebenarnya yang kita tawarkan menguntungkan untuk Nike dan juga pihak kita kan KMK?

DG : Betul , jadi sebagai developer kita ada 2 sisi yang satu sisi *production*, satu lagi terhadap *buyer vendor* yaitu Nike.

MS : Oh begitu baik, kalau begitu terimakasih atas waktunya Mas Galih

Universitas  
**Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

DG

: Baik sama-sama



Universitas  
**Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



## Transkrip Wawancara II

Tanggal Wawancara : 24 Februari 2021

Pewawancara : Mutiara Saskia Putri (MS)

Informan 2 : Nunung Aziza (NA)

Tempat : PT. KMK *GLOBAL SPORT* K1, Tangerang, Banten.

MS : Selamat siang Mba Nunung

NA : Selamat siang Mba Muti

MS : Bisa minta tolong perkenalkan diri

NA : Oh, boleh. Perkenalkan nama saya Nunung Aziza saya bekerja di PT. KMK *GLOBAL SPORT* sudah hampir selama 6 tahun dan untuk *job desk* saya adalah *Product Material Consultant* dan di *PCC*

MS : Di *PCC* ehmm... boleh tau ga PT. KMK *GLOBAL SPORT* ini dia apasih?

NA : PT. KMK *GLOBAL SPORT* ini adalah sebuah perusahaan *manufacturing* dalam sebuah sepatu dengan *brand Nike*.

MS : Oh jadi Kerjasama dengan *Nike*?

NA : Iya betul

MS : Dan produk yang dihasilkan juga sepatu, untuk *PCC* itu sendiri ngeluarannya dalam bentuk apaya?

NA : Dalam bentuk sepatu

MS : Sepatunya *sample*? Boleh tau tugasnya *PMC* atau *Product Material Consultant* ini apasih?

NA : Nah untuk kita *Product Material Consultant* nya berhubungan dengan *material* karena kan dalam pembuatan sepatu kita membutuhkan *material*, jadi kita tugasnya adalah komunikasi dengan *vendor-vendor* untuk informasi *material* dan setelah kita mendapatkan informasi *material* tersebut nanti kita *share* ke *PCC* terkait.

MS : Oh, tim *PCC* terkait. Untuk *PMC* sendiri ada gasih hubungannya dengan *developer*?

NA : Oh tentu sangat berhubungan

MS : Jadi berhubungan dimananya ya? Kalo boleh tau

NA : Kalau *PMC* untuk *Developer* sendiri adalah eh.. karena dia kan yang komunikasi secara langsung dengan *Nike*, jadi Ketika *Nike* punya *design*

sepatu baru itu langsung connect dengan *developer* jadi *developer* berkomunikasi dengan *Nike* dan Ketika *design* sudah *release*, *Developer* sendiri akan berkomunikasi dengan *PMC* untuk material-material apa saja yang dipakai dalam sepatu tersebut

MS : Oh jadi begitu, jadi *PMC* yang menyampaikan informasi tadi tentang *vendor-vendor* yang dikumpulkan kemudian *developer* itu sendiri yang menyampaikan ke *Nike*?

NA : Betul

MS : Berarti dari sisi *PMC*, tugasnya *developer* nanti apa ya?

NA : Nah dari kita, dari segi *PMC* Ketika kita sudah terima *spec* materialnya apa saja nanti dari *PMC* akan *list* untuk *detail material information* nya nanti dari *developer* akan *follow up* ke *Nike* ataupun tim terkait disini seperti pengetesan material-material. Apakah cocok dengan informasi yang sudah di *provide* dari *vendor*

MS : Oh begitu, berarti nanti *developer* yang komunikasi langsung kepada *Nike*. Biasanya kan *material-material* itu ada masalah ya kan itu juga dikasih tau ke *developer* kan ya? Itu gimana ya kasih tau informasi aja atau butuh bantuan apasih dari *developer* ke *PMC*?

NA : Kalo dari biasa dari *PMC* yang pertama adalah informasi, kedua adalah kita butuh *support* dari *developer* untuk melakukan pengetesan baik dari bentuk sepatu ataupun tes-tes lainnya seperti itu

MS : Oh jadi begitu, selain itu kira-kira di sisi *PMC*, *developer* ini selain komunikasi, apakah ada lagi yang lain?

NA : Selain komunikasi, biasanya sih selain komunikasi, *developer* juga harus lead untuk *project* tersebut jadi dia harus memastikan apakah *project* tersebut sudah sampai informasinya ke tim-tim baik dari *pattern team*, *sample room* jadi harus *make sure* produk sepatu tersebut sudah dilakukan kemauan *Nike* atau belum

MS : Jadi untuk pertama-pertama itu untuk membuat *sample prototype* sepatu itu kan ada informasi dari *developer* biasanya dalam bentuk apa? Biasanya pake media apa? Apakah *E-mail* atau *meeting* atau bagaimana?

NA : Biasanya sih di PT. KMK *GLOBAL SPORT* itu pertama dari *developer* itu *meeting invitation* dulu setelah itu kita *review* untuk *new project*nya apa saja *detail*nya, baik dari materialnya dari *pattern* nya setelah *review* juga nanti

juga dari *E-mail* juga *detailnya* seperti apa dan juga kita juga ada *internal system* itu adalah *ER system* jadi untuk *spec* nya untuk *detail information* nya seperti pemakaian apa itu sudah ada di *system* tersebut

- MS : Oh berarti itu semua *developer* yang komunikasi ya?  
NA : Iya betul  
MS : Kalau begitu itu saja yang mau saya tanyakan hari ini  
NA : Oke sama-sama

### Transkrip Wawancara III

Tanggal Wawancara : 24 Februari 2021

Pewawancara : Mutiara Saskia Putri (MS)

Informan 3 : Bambang Satrio (BS)

Tempat : PT. KMK *GLOBAL SPORT* K1, Tangerang, Banten.

MS : Selamat siang Mas Bambang

BS : Siang

MS : Bisa tolong perkenalkan diri?

BS : Nama saya Bambang Satrio, umur 37 tahun, kerja di PT. KMK *GLOBAL SPORT* sudah 10 tahun sebagai *Product Engineer*

MS : *Product Engineer* ini di departemen apa ya kalo boleh tau?

BS : Di departemen *PCC*

MS : Menurut Mas Bambang, kita nih PT. KMK *GLOBAL SPORT* ini apasih?

BS : PT. KMK *GLOBAL SPORT* itu perusahaan *manufacture* sepatu yang memproduksi sepatu *Nike*?

MS : Sepatu *Nike*?

BS : Iya

MS : Kalau untuk tempat Mas Bambang sendiri, *PCC* itu apa sih?

BS : *PCC* itu departemen *development* jadi semua *design*, *pattern*, awal mula dibuatnya sepatu itu dimulai dari *development* atau *PCC*

MS : Dari *PCC*, jadi *PCC* itu seperti buat sepatu *prototypenya* ya? Sebelum ke *production*?

BS : Iya

MS : Kira-kira proses *sample* itu bagaimana?

BS : Proses *sample* itu dimulai dari *developer* kemudian *developer* berkomunikasi dengan *Nike*, kemudian *developer* akan *share* dan dari situ akan dimulai oleh *development* seperti ehm.. *PRO*, *KAPM*, *Trial* lalu ke produksi

MS : Oh begitu, jadi Mas Bambang itu hubungan dengan *developer* itu ada apa aja sih?

BS : Jadi *developer* itu dia jadi sebagai yang pegang *project* dan semua informasi yang berhubungan dengan sepatu dengan model yang akan diproduksi

- dengan *Nike* itu akan datang melalui *developer*, jadi *developer* yang berkomunikasi langsung dengan *Nike*, baik itu *Nike* Indo ataupun *Nike* US
- MS : Biasanya Mas Bambang tau ga kalo *developer* ini komunikasinya lewat apa ya?
- BS : Biasanya umumnya lewat *E-mail* kalau memang diperlukan bisa lewat *video conference*.
- MS : Dari *PE* sendiri tempat Mas Bambang, informasi apa sih yang dibutuhkan oleh *developer*?
- BS : Yang dibutuhkan adalah *Materialnya* apa saja terus kontruksinya, *design* modelnya seperti apa untuk polanya atau *patternnya*.
- MS : Biasanya kalau sudah ditentukan oleh Mas Bambang nih, butuh *support* dibagian *developer* tuh dibagian apasih?
- BS : Lebih dibutuhkan itu informasi seperti akurasi dan penyampaian informasi dari *Nike* ke *product engineer*
- MS : Selain itu apalagi?
- BS : Misalkan ada isu atau ada masalah dari *product* tersebut *PE* akan menginformasikan kepada *developer* dan *developer* akan mengkomunikasikan kepada *Nike*
- MS : Jadi semua komunikasi *window*nya dari *developer* ya?
- BS : Betul
- MS : Oke, Terimakasih atas waktunya Mas Bambang
- BS : Sama-sama

## Transkrip Wawancara IV

Tanggal Wawancara : 24 Februari 2021

Pewawancara : Mutiara Saskia Putri (MS)

Informan 4 : Esta Safitri Imani (ES)

Tempat : PT. KMK *GLOBAL SPORT* K1, Tangerang, Banten.

MS : Selamat siang Mba Esta

ES : Siang

MS : Bisa minta tolong perkenalkan diri?

ES : Nama saya Esta Safitri Imani, saya bekerja di PT. KMK *GLOBAL SPORT*, *job desk* saya sebagai *developer*, saya sudah bekerja disini selama 3 tahun

MS : Untuk *developer* itu sendiri itu ada di departemen apa ya?

ES : *Developer* itu ada di departemen *PCC*

MS : PT. KMK *GLOBAL SPORT* itu apa sih?

ES : PT. KMK *GLOBAL SPORT* itu adalah perusahaan *manufacturing* yang bekerja dibidang *footwear* jadi dibidang persepatuan yang mempunyai *license* dari *Nike*.

MS : Untuk *developer*, *PCC* itu apasih?

ES : Jadi *PCC* itu proses *miniature* sebelum jalan kita *actual* di *production*

MS : Jadi di *PCC* itu kita buat *sample* gitu ya?

ES : Iya jadi kita buat *sample* dulu sebelum sepatu tersebut diproduksi di *production* dalam *quantity* yang lebih besar lagi. Jadi kita buat *sample* yang *sizenya* di kita dulu

MS : Jadi *flow* pembuatan *sample* ini gimana sih Mba Esta?

ES : Biasanya *Flow* dari *developer* itu ada beberapa *stage* dari kita awal terima dari *PR* sampai kita bikin *product conform*

MS : Oh begitu, setiap *stage* ini *developer* nya ngapain sih?

ES : Setiap *stage* nya kita terima setelah itu kita *review* dengan *team* jadi kita bisa tau proses dan jenis, seperti dari kesulitan prosesnya atau mungkin kita ada beberapa material baru yang harus kita *adjust* di *pattern* nya, kita harus *review* dulu dengan *team*. Kemudian setelah

*review* dengan *team* kita akan kasih *summary* dan kita akan kirim kemudian kita akan terima *feedback*.

MS : Jadi *developer* itu akan terima semua informasi dari KMK ke Nike?

ES : Iya begitu

MS : Kira-kira saat kirim *sample*, informasi tambahan apa saja sih yang dibutuhkan oleh *developer*?

ES : Biasanya di setiap *stage* kan kita kirim *sample*, kita akan kirim di setiap *stage* itu ada PR, PRO, KAPM. Nah biasanya kita *depend* dari *TD Code* nya masing-masing, kalau dia memang *new model* kita akan *include* disitu Namanya *project file*, nah biasanya didalam *project file* kita ada beberapa *point* yang harus kita *input*, ada yang Namanya *pattern efficiency*, *pattern file*, kesulitan proses sepatu atau isu yang dari kita tangkep. Nah misalnya dia hanya *color up* dari *season* sebelumnya eh dari *stage* sebelumnya itu biasanya kita hanya mencantumkan *image* saja sama *image* dari semua sisi sepatu sama *cost information*. Biasanya *cost information* itu kita kasih kayak *cost breakdown* dari kita *actual*, harga yang memang *factory* punya

MS : Oke, jadi harga ini akan disampaikan kepada Nike untuk di *review*?

ES : Iya

MS : Menurut Mba Esta sendiri komunikasi yang terjalin ini penting gasih?

ES : Penting, karena kita kan disini *first window* dari antara kita dengan orang Nike langsung. Jadi untuk segala proses *detail* dan informasi sebelum sepatu itu jalan kita butuh informasi terlebih dahulu dari kita baru disampaikan kepada *team*

MS : Oh begitu baik, kalau begitu sampai sini Terimakasih

ES : Sama-sama

## Transkrip Wawancara V

Tanggal Wawancara : 24 Februari 2021

Pewawancara : Mutiara Saskia Putri (MS)

Informan 4 : Risky Permana (RP)

Tempat : PT. KMK *GLOBAL SPORT* K1, Tangerang, Banten.

MS : Selamat sore Mas Risky

RP : Sore

MS : Bisa minta tolong perkenalkan diri?

RP : Boleh, Nama saya Risky, Usia 29 Tahun

MS : Untuk sekarang kerja dimana ya?

RP : Saya kerja di PT. KMK *GLOBAL SPORT*

MS : Untuk divisi?

RP : Divisinya kalo kita sebutnya *development* bisa juga disebutnya *PCC*, tapi divisi kecil saya itu namanya *CE* yaitu *Chemical Engineer* mba

MS : Oh, kalau untuk departemen *PCC* itu sendiri, *PCC* itu apa ya?

RP : *PCC* itu pembuatan di awal gitu, semua sample diawal masuk diawal banget, misalnya kita dari *Nike* turun ke *factory*, terus dari *factory* pertama kali turunnya di *PCC* mba. Jadi sebelum *mass production*, sebelum ke produksi itu pembuatannya ada di *PCC*.

MS : Oh, jadi *PCC* ini tempat untuk membuat *sample* atau *prototype* sebelum produksi?

RP : Betul, dari awal sekali

MS : Kalau untuk *sample* sendiri *flow chart*nya bagaimana ya? Awal mulanya?

RP : Saya akan menjelaskan *simple* aja kali ya. *Simplenya* itu maksudnya seperti ini. Biasanya *developer* yang bekerja lebih dulu, dia *developer* dapat contoh sepatu itu biasanya baru bentuk gambar, biasanya *developer* akan *meeting* untuk *connect-connect team* terkait yang bisa kerjain sepatu ini

MS : Oh begitu, lalu setelah dikasih informasi itu, tugasnya Mas Risky itu biasanya ngapain ya?

RP : Jadi biasanya kita itu di *point meeting* itu tugas divisi masing-masing itu ngapain.

MS : Itu *developer* yang kasih tau?

RP : Iya *developer* yang *arrange meeting*, dia ngejelasin kemudian kita mendapatkan model ini dapet *sample* sepatu kayak gini, bisa ga dijalanin di *factory*nya. *Main factorable* atau tidak, kayak gitu sih mba, semua tim sudah ada *job desk*nya masing-masing. Kayak saya disini berarti ngapain, kalau disini kan, kebetulan mengurus ke prosesnya, saya seperti dari *developer* menjelaskan model seperti apa, *material* apa saja yang sudah dipake. Nah *base on experience* aja nih, udah tau *chemical material* apa aja yang mau dipake, kayak gitu-gitu. Nah tapi semua informasinya itu dapetnya dari *developer*

MS : Oh kalau *developer* itu sendiri, Mas tau ga informasinya itu dapetnya darimana sih?

RP : Dari *Nike*

MS : Dari *Nike* langsung, itu biasanya ada *timeline-timeline* nya ga sih? Maksudnya *sample* pembuatan pastinya satu tahun ada berapa kali?

RP : Oh iya ada, kalau kayak begitu ada, misalnya kayak yang besar-besarnya aja kali ya. *Stage* besarnya misalnya kayak ada nih yang Namanya *DR*, abis dari *DR* pindah ke *PR* dari *PR* pindah ke *PRO* kemudian ke *MST* ke *EST* nah itu semua ada *stagenya*, nah *stagenya* itu ada di *developer*. Ada di *development*

MS : Oh jadi setiap *stagenya* itu udah pasti ada *sample* sepatu?

RP : Iya sudah pasti, nah semua *stage* itu, semua tim terkait pasti bikin sepatu. Misalnya kita bikin untuk *sample pro* atau apa dan biasanya untuk model-model baru biasanya kita kirim *feedback* ke *Nike*. Nih *Nike* contoh sepatu yang kemarin kirim isi gambar, nih kita uda buat bentuk sepatu, nanti biasanya *developer* yang mengkomunikasikan, suka atau tidak ada yang kurang atau tidak, nanti biasanya itu ada *feedback* dari *Nike* melalui *developer* sih biasanya karena *windowing* nya semuanya *developer*

MS : Oh, jadi semua informasi yang didapatkan dari *developer* itu nanti ke *team KMK*, sedangkan nanti kalau *KMK* ada masalah atau ada *issue* ke *developer* dahulu? Sebelum ke *Nike*?

RP : Iya, kan yang tadi saya bilang, dia kan *windowing*, jadi dia nih yang komunikasi jadi *developer* ini seperti jembatan. Dari *Nike* ke *developer* dahulu, kemudian dari *developer* ke tim terkait yang ada di *factory*. Begitu juga, begitu ada *feedback*, kita uda bikin sepatu, sepatunya uda kita bikin,

kita kembalikan dari ke *developer*, *developer* suka atau tidak puas atau tidak dengan yang seperti ini. Begitu misalnya sudah jadi, biasanya mereka komunikasikan Kembali dengan *Nike*, *sample* sepatunya sudah dikirim, biasanya nanti ada obrolan antara *developer* dengan *developer Nikenya*. Baru *feedbacknya* apa, biasanya para *developer* akan *arrange meeting internal* dengan tim-tim terkait lagi, kalau ada penambahan atau sudah cukup, biasanya setiap *step* itu sudah maju kayak uda ada *timelinenya* masing-masing

- MS : *Timeline* itu sudah standar dari *Nike*?
- RP : Iya, *Nike* yang tentuin
- MS : Oke baik, terimakasih atas waktunya Mas Risky
- RP : Sama-sama